



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT (STUDI PADA AUDITOR DI INSPEKTORAT KABUPATEN MINAHASA)

Anjali Milenia Sangari¹, Linda A.O Tanor², Florence O. Moroki³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Manado, Tondano
e-mail : Milenia.sangari@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Minahasa. Populasi dalam penelitian ini ialah, seluruh pegawai yang ada di Inspektorat Kabupaten Minahasa. Sampel penelitian yaitu pegawai yang ada di Inspektorat Kabupaten Minahasa yang berjumlah 30 Responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan melakukan survey langsung ke tempat objek penelitian agar memperoleh data yang akurat. Adapun cara untuk memperoleh data tersebut yaitu dengan menyebarkan kuisioner kepada responden penelitian. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Secara parsial faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit (Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit . Secara simultan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit (Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci : Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja, Kualitas Audit.

Abstract : This study aims to determine the factors that influence audit quality at the Minahasa Regency Inspectorate. The population in this study were all employees at the Minahasa Regency Inspectorate. The research sample was employees at the Minahasa Regency Inspectorate totaling 30 respondents. The type of data used is primary data by conducting a direct survey to the research object in order to obtain accurate data. The method for obtaining the data is by distributing questionnaires to research respondents. The results of this study prove that partially the factors that influence audit quality (Independence, Competence, Work Experience) have a significant effect on Audit Quality. Simultaneously the factors that influence audit quality (Independence, Competence, Work Experience) have a significant effect on Audit Quality.

Keywords : Independence, Competence, Work Experience, Audit Quality.

Pendahuluan

Aparat Pengawasan Internal Pemerintahan (APIP) merupakan lembaga audit yang berada dibawah pemerintahan atau bagian dari pemerintahan. Tata Kelola pemerintahan yang baik (Good Governance Government) ditandai dengan menggunakan tiga pilar yang merupakan elemen dasar yang saling berkaitan. Tiga elemen dasar yaitu Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas.

Inspektorat daerah merupakan unsur pengawas pemerintahan daerah yang dipimpin oleh inspektur yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab pada bupati melalui sekretaris daerah. Inspektorat merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan aktivitas, pengawasan dan pemeriksaan terhadap pemerintahan, sehingga dalam tugasnya inspektorat sama dengan auditor internal. Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik pemerintah wajib melakukan perubahan pada segala aspek pengelolaan keuangan

daerah. Perubahan audit baik internal maupun eksternal pada penyelenggaraan pemerintahan adalah langkah yang wajib dilakukan. Sebab, adanya perubahan audit ini aktivitas audit pada lingkungan pemerintah bisa berjalan maksimal, sehingga akibatnya bisa menurunkan terjadinya kesalahan mekanisme yang tidak jarang dilakukan oleh auditor yang bisa merugikan negara, auditor harus independent meskipun auditor memiliki kecerdasan tetapi tidak mandiri dan pengguna laporan keuangan tidak yakin apakah fakta yang diberikan kredibel atau tidak (Kapo, J. G. N., Tanor, L. A. O., & Sumual, F. M. 2020) Adanya perubahan pada bidang pengawasan maka kualitas pengawasan yang dilakukan oleh inspektorat akan semakin baik, dan mempertinggi kualitas output pemeriksaan pada pengawasannya (Laksita dan Sukirno 2019).

Peran dan fungsi Inspektorat provinsi, kabupaten/kota secara umum diatur dalam pasal 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri No 107 Tahun 2017. Dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas pengawasan urusan pemerinta, inspektorat provinsi, kabupaten/kota mempunyai fungsi sebagai berikut: pertama, perencana program pengawasan; kedua, perumusan kebijakan dan fasilitas pengawasan; dan yang ketiga, pemeriksaan, pengusutan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan. Dengan mematuhi kebijakan pemerintah maka akan dapat membantu menghasilkan suatu kualitas laporan yang akurat dan terpercaya (Manopo, G., Senduk, V., & Bacilius, A. 2021)

Kualitas audit sangat penting dalam melakukan kegiatan audit karena dengan kualitas audit yang baik akan menghasilkan laporan hasil yang dapat dipercaya dan apa adanya tanpa ada pengaruh dari pihak yang berkaitan. Dan jika kualitas audit sektor publik rendah, akan memudahkan lembaga pemerintahan untuk menyimpang dari anggaran, resiko litigasi terhadap pejabat pemerintah yang melakukannya (Raharjo dan Mahyudi, 2019). Penggunaan teknologi informasi khususnya aplikasi E-audit dapat membantu auditor untuk mendeteksi adanya salah saji yang material dalam laporan keuangan audit sehingga hal ini dapat meningkatkan kualitas kerja auditor (Pandowo, A., & Lontoh, M. 2023).

Pengalaman audit juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit, pengalaman audit merupakan pengalaman auditor dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani. Seorang auditor yang memiliki pengalaman yang memadai akan lebih memahami dan mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam dan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks dalam lingkungan audit kliennya (Sari Y.E & Helmayunita N, 2018). Sehingga dalam penelitian ini independensi, kompetensi dan pengalaman kerja merupakan faktor yang mempengaruhi fungsi pelaksanaan dan pemeriksaan yang mengarah pada pertimbangan dalam penyusunan laporan hasil pemeriksaan, serta dapat mencapai kinerja audit yang berkualitas.

Standar audit sektor publik mengacu pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku di Indonesia. Standar Umum kedua (SA seksi 220 dalam SPAP, 2011) menyebut bahwa “dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi, dan sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”. Standar ini mengharuskan auditor bersikap independensi, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena seorang auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum.

Penelitian Napitupulu, B. E., Umaeroh, M. U., Dewi, S., & Listyowati, D. (2021) membuktikan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Dan penelitian Septiana, R. F., & Jaeni. (2021) menyatakan bahwa objektivitas, integritas, dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Perbedaan dari kedua penelitian tersebut dan penelitian ini adalah pada penelitian tersebut menggunakan 5 variabel independensi dan

teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode purposive sampling. Sedangkan penelitian ini menggunakan 3 variabel independensi dan teknik pengambilan sampelnya dengan metode sensus atau sampling jenuh.

Inspektorat kabupaten merupakan badan pengawas yang bertanggung jawab langsung kepada gubernur. Tugas yang dilakukan oleh Inspektorat kabupaten adalah mengawasi seluruh kegiatan yang diselenggarakan struktur organisasi pemerintah kabupaten yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten. Setelah melakukan pengawasan aparat pengawas intern wajib untuk membuat laporan hasil pengawasan. Laporan hasil pengawasan disampaikan kepada gubernur dengan tembusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara. Fungsi Inspektorat kabupaten dalam mengaudit adalah melakukan audit internal pada kegiatan atau proyek-proyek yang dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten untuk mengidentifikasi adanya kecurangan praktik Tindak Pidana Korupsi (TPK) dan pelanggaran lainnya. Setelah ditemukan kecurangan, auditor internal akan memberikan peringatan dan pembinaan terhadap badan tersebut agar dikoreksi lebih lanjut. Untuk menghasilkan suatu laporan yang andal dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemakai laporan keuangan, auditor harus menyusun laporan tersebut dengan berhati-hati dan teliti (Pangkey, R. I. J., Kantohe, M., & Karwur, Y. 2024)

Penelitian mengenai kualitas audit penting bagi auditor inspektorat yang merupakan lembaga pengawas internal pemerintah kabupaten minahasa yang dituntut untuk terbuka dan transparan. Sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit serta dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkannya. Bagi audit, penelitian ini penting untuk menilai sejauh mana auditor inspektorat kabupaten minahasa dapat dengan konsisten dalam menjaga kualitas jasa audit yang diberikannya.

Kualitas hasil audit kantor Inspektorat Kabupaten Minahasa sangat dipengaruhi oleh faktor independensi, pengalaman kerja, dan kompetensi yang harus dimiliki oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya. Kualitas hasil audit internal di Inspektorat Kabupaten Minahasa masih jauh dari standar yang berlaku, hal ini dapat dilihat dari hasil auditor yang masih belum sesuai dengan SPAP dikarenakan kualitas SDM yang ada di Inspektorat Kabupaten Minahasa masih kurang dalam melakukan proses audit, sehingga banyak pegawai yang direkrut dengan kriteria honorer, hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas audit dikarenakan faktor pengalaman kerja dari SDM yang belum memadai, tentunya ini akan kurang memberikan motivasi bagi seorang auditor dalam memaksimalkan kinerjanya ditambah kompetensi yang dimiliki masih kurang sebagai seorang auditor profesional. Independensi yang dimiliki oleh para auditor di Inspektorat Kabupaten Minahasa juga masih dibayangi oleh kepentingan pribadi ataupun kepentingan kelompok tertentu, hal ini dikarenakan adanya keluhan dari beberapa pihak mengenai pelayanan yang diberikan oleh Inspektorat Kabupaten Minahasa dimana pelayanan yang diberikan masih kurang baik, tentunya ini menjadi penghalang kinerja auditor yang harus bebas dari kepentingan tertentu dan harus independen. Sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan suatu instansi pemerintah karena merupakan prioritas utama mengenai pengetahuan, kemampuan serta keterampilannya (Kambey, J., Tawas, Y., & Tendean, V. 2023)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi pada Auditor di Inspektorat Kabupaten Minahasa)".

Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini memakai data primer yaitu dengan metode survey dengan cara memberi kuesioner kepada responden langsung ke daerah objek penelitian guna memperoleh data yang akurat. Teknik pengumpulan data dengan kuisisioner artinya teknik dengan memberi pertanyaan atau pernyataan secara tertulis pada responden untuk dijawab. Kuisisioner yang disebarakan berupa daftar pertanyaan atau pernyataan terkait objek yang diteliti, disertai surat permohonan izin tentang dilakukannya penelitian.

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas atau independen yaitu Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja, sedangkan yang menjadi variabel terikat ialah Kualitas Audit. Indikator untuk masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut, Independensi : kepercayaan diri, pelaksanaan kerja, penyusunan program, dan pelaporan, Kompetensi : mutu personal, pengetahuan umum, dan keahlian khusus, Pengalaman Kerja : lama bekerja sebagai auditor, banyaknya tugas pemeriksaan, Kualitas Audit : kualitas hasil laporan pemeriksaan, kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit. Adapun skala pengukuran untuk ketiga variabel ini yaitu skala likert interval.

Yang menjadi populasi untuk penelitian ini yaitu seluruh pegawai Inspektorat Kabupaten Minahasa yang berjumlah 30 orang. Adapun metode sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampel jenuh, dimana teknik penentuan sampel yaitu seluruh anggota populasi dipergunakan menjadi sampel. Dalam penelitian ini yang merupakan sampel yaitu seluruh pegawai Inspektorat Kabupaten Minahasa yang berjumlah 30 orang.

Hasil Dan Pembahasan

Uji Validitas dipergunakan dalam mengukur valid tidaknya pertanyaan yang terdapat pada instrumen penelitian. Tabel dibawah ini merupakan hasil uji validitas dari tiap pertanyaan yang ada pada keempat variabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Independensi	1	0,677	0,361	Valid
	2	0,785	0,361	Valid
	3	0,613	0,361	Valid
	4	0,652	0,361	Valid
	5	0,645	0,361	Valid
	6	0,572	0,361	Valid
	7	0,954	0,361	Valid
	8	0,648	0,361	Valid
	9	0,536	0,361	Valid
Kompetensi	1	0,631	0,361	Valid
	2	0,698	0,361	Valid
	3	0,605	0,361	Valid
	4	0,758	0,361	Valid
	5	0,709	0,361	Valid
	6	0,809	0,361	Valid
Pengalaman Kerja	1	0,731	0,361	Valid
	2	0,689	0,361	Valid

	3	0,605	0,361	Valid
	4	0,857	0,361	Valid
	5	0,709	0,361	Valid
	6	0,658	0,361	Valid
Kualitas Audit	1	0,738	0,361	Valid
	2	0,759	0,361	Valid
	3	0,703	0,361	Valid
	4	0,613	0,361	Valid
	5	0,497	0,361	Valid
	6	0,356	0,361	Valid
	7	0,648	0,361	Valid

Sumber : Olahan data SPSS 25

Dari hasil uji validitas diatas, bisa dilihat bahwa item pertanyaan yang terdapat pada keempat variabel ini semuanya dinyatakan valid, dapat dilihat dari hasil yang ditunjukkan dengan nilai r hitung pada masing-masing item lebih besar dari r tabel.

Uji Reliabilitas digunakan untuk menentukan tingkat kestabilan suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala. Tabel dibawah merupakan hasil uji reliabilitas tiap pertanyaan dari ketiga variabel .

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Independensi	0,703	9
Kompetensi	0,710	6
Pengalaman Kerja	0,720	6
Kualitas Audit	0,680	7

Sumber : Olahan data SPSS 25

Dari hasil uji reliabilitas di atas, maka kesimpulan yang di peroleh dari nilai *Cronbach's Alpha* baik untuk keempat variabel semua indikator pertanyaan kuesioner dinyatakan reliabel, karena sesuai kriteria yang ditentukan nilai ini sudah lebih besar dari 0,6.

Berdasarkan hasil dari penelitian, ditunjukkan bahwa secara simultan variabel Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a	
Model	F
1	0,55

Sumber : Olahan data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa nilai probabilitas p atau *Assymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,55 lebih besar dibanding tingkat signifikansi, yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil penelitian juga membuktikan bahwa secara parsial variabel Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji T dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji T

Coefficients^a		
Variabel	t	t tabel
Independensi	7,231	2,055
Kompetensi	3,890	2,055
Pengalaman Kerja	2,988	2,055

Sumber : Olahan data SPSS 25

Nilai t hitung variabel Independensi diperoleh sebesar 7,231 lebih besar dari t tabel 2,055 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini memiliki arti bahwa independensi secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menjalankan tugasnya auditor yang ada di Inspektorat Kabupaten Minahasa telah sesuai dengan ketentuan yakni menggunakan sikap independensi ketika menjalankan tugas dalam melakukan proses audit sehingga laporan audit yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizka Yulianti Zam Zam, Linjte Kalangi, Priscillia Weku (2021) yang menyatakan bahwa Independensi auditor berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit pada Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara.

Nilai t hitung variabel kompetensi diperoleh sebesar 3,890 lebih besar dari t tabel 2,055 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini memiliki arti bahwa kompetensi secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Hal ini dapat dilihat dari setiap auditor yang ada di Inspektorat Kabupaten Minahasa yang telah sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan pelatihan – pelatihan yang telah mereka ikuti, sehingga dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang auditor mereka memahami kondisi dan situasi dalam pelaksanaan audit. Auditor yang berpendidikan akan mempunyai pandangan yang lebih luas mengenai berbagai hal sehingga mempunyai banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mudah dalam mengikuti perkembangan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizka Yulianti Zam Zam, Linjte Kalangi, Priscillia Weku (2021) yang menyatakan bahwa Kompetensi auditor berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit pada Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara.

Nilai t hitung variabel pengalaman kerja diperoleh sebesar 2,988 lebih besar dari t tabel 2,055 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini memiliki arti bahwa pengalaman kerja secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor – auditor yang ada di Inspektorat Kabupaten Minahasa sudah dibekali dengan pengalaman – pengalaman kerja yang mereka miliki sehingga dalam proses audit mereka mudah beradaptasi dengan keadaan dan situasi yang mereka hadapi, sehingga dapat menghasilkan suatu laporan audit yang berkualitas dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Auditor yang semakin berpengalaman cenderung mempunyai keunggulan dan kreatifitas dalam mendeteksi, memahami, dan mencari sebab dari suatu kesalahan / manipulasi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Jaka Winarna dan Havidz Maburi (2021) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit.

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit di Inspektorat Kabupaten Minahasa, yang berarti dalam menghasilkan laporan audit yang berkualitas dibutuhkan sikap Independensi dari seorang auditor. Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit di Inspektorat Kabupaten Minahasa, yang berarti bahwa setiap auditor harus memiliki Kompetensi dalam menjalankan tugasnya untuk menghasilkan suatu laporan audit yang berkualitas. Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit di Inspektorat Kabupaten Minahasa, yang berarti bahwa Pengalaman Kerja merupakan suatu hal yang mendasar dan harus dimiliki oleh seorang auditor, semakin banyak pengalaman yang dimiliki maka akan semakin baik pula tingkat laporan kualitas audit yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, untuk instansi terkait diharapkan agar selalu mematuhi aturan yang berlaku untuk dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas, disarankan juga kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian di tempat lain atau menambah variabel lain untuk membuktikan konsistensi hasil penelitian.

Daftar Pustaka

- Afifah, Nur. Et al., (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil audit pada inspektorat kabupaten lumajang. *Counting :journal of Accounting*. Volume 2. No 1. Hal 54-58. Bulan september 2019.
- Adisti, M. I., & Setyohadi, J. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Sosio e-kons*, 11(1).
- Agoes, Sukrisno.,(2019) Buku 1 edisi 5. *Auditing: petunjuk praktis pemeriksaan oleh kantor akuntan publik*. Jakarta: Salemba Empat. Cetakan ke4 (2013). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Cristian Manoppo, D., Winerungan, R. R., & Tanor, L. A. (2023). PENGARUH TINGKAT KEMAKMURAN DAERAH DAN TEMUAN AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH. In *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado* (Vol. 4, Issue 2).
- D, Yudhistira., (2017). Skripsi. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit (STUDI PADA AUDITEE BPK-RI PERWAKILAN KALTIM). Fakultas ekonomi dan bisnis. Universitas mulawarman samarinda.
- Damayanti, Rosa., Priyadi, Patuh., (2020). Pengaruh independensi, kompetensi, pengalaman kerja dan integritas auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*. Sekolah tinggi ilmu ekonomi surabaya.
- Dwi, Oktaviani., Puspitasi, Whindy., (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. *Jurnal Akuntansi*. Seminar Nasional Universitas Pamulang.
- Ghozali, Imam dan Hengky Latan. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Edisi ke 2. Badan Penerbit UNDIP Semarang.
- ., . (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- ., . (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 edisi ke lima*. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Hardani, et.all., (2020). *Metode penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Hardiana, Nana., (2020). *Kualitas audit dipengaruhi independensi*. <https://www.researchgate.net/publication/339124558>
- Herlina dan Murhaban., (2019). *Pengaruh akuntabilitas, kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas hasil audit (studi kasus pada inspektorat kota Lhokseumawe)*.



- Jurnal akuntansi dan pembangunan. Volume 5. No. 1. Februari 2019.
- Heryanto Heru, Lela Nur, Dewi R. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Universitas Batik Surakarta. Jurnal eBA Vol. 5 No.1
<https://www.inspektorat.makassarkota.go.id/>
<https://telisik.id/news/pemeriksaan-inspektorat-ganjal-penyelidikankorupsi-di-lingkup-dispora-makassar>
- Irwanti. 2016. Pengaruh kompetensi, etika, Independensi, pengalaman auditor, Spektipisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas terhadap Kualitas Audit. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang. Jurnal dinamika akuntansi, keuangan dan perbankan. Vol. 5 No. 2
- Kapo, J. G., Tanor, L. A., Sumual, F. M., & Universitas Negeri Manado, F. (2020). Pengaruh Faktor Independensi Auditor Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, 1(3).
- Karaeng, Datu. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan inspektorat kabupaten toraja utara. Tesis tidak diterbitkan. Makassar Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Hasanuddin.
- Laksita, arin, dea., Sukirno. (2019). Pengaruh independensi, akuntabilitas, objektivitas terhadap kualitas audit. *Jurnal Nominal/Volume VIII No.1*.
- Lonto, M., & Pandowo, A. (2023). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL: EFEK MEDIASI KUALITAS AUDIT. In *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado* (Vol. 4, Issue 2).
- Manopo, G. I. P., Senduk, V. A., & Bacillius3, A. (2021). *TONDANO SELATAN, KABUPATEN MINAHASA* (Vol. 2, Issue 3).
- Megayani, Kadek., et al. (2020). Pengaruh independensi, due profesioanal care dan locus of control terhadap kualitas audit dengan pengalaman auditor sebagai variabel moderasi pada KAP di provinsi Bali. *Jurnal riset akuntansi dan keuangan* 8(1),2020,133-150.
- Pangkey, R. I. J., Kantohe, M., & Karwur, Y. (2024). PENGARUH INSENTIF PAJAK DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, 5(1).
- Putra, Anarki., Sudirman., Saharuddin. (tanpa tahun). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. universitas muhammadiyah. Palopo, indonesia,
- Queen, Prima., Rohman, Abdul. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit aparat inspektorat kota/kabupaten di jawa tengah. *Diponegoro journal of accounting*. Volume 1, nomor 2,2012, halaman 1-12..
- Raharjo, sarah., Mahyuni,L,P. (2019). Faktor-Faktor Penentu Kualitas Audit serta Kualitas Audit terhadap Kepuasan Auditee Pada Pemerintah Daerah.
- Rohmanullah, Ido, Et al., (2020). Pengaruh stress kerja, kompetensi, independensi, dan profesionalisme terhadap kualitas audit pada inspektorat provinsi banten. *Jurnal riset akuntansi tirtayasa*. Vol.05.No.1
- Sari Y.E, & Helmayunita N. (2018). Pengaruh beban Kerja, Pengalaman dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan(Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat). *Wahana Riset Akuntansi*, 6(1).
- Siahaan, B., Simanjuntak. Arthur., (2019). Faktor- faktor yang mempengaruhi kualitas lingkungan pemerintah daerah (studi kasus pada inspektorat pemerintah provinsi sumatera utara). *Jurnal Manajemen*. Stie Lmi Medan. Vol. 4 No.2. 153-161.
- Sihombing, Ariska., Triyanto, Nur. (2019). Pengaruh independensi, objektivitas, pengetahuan, pengalaman kerja, integritas terhadap kualitas audit (studi pada inspektorat provinsi jawa barat tahun 2018). *Jurnal akuntansi : faculty of economic & bussiness universitas bengkulu*. Vol.9 No.2. Hal 141-160.
- Siyoto, Sandu., Sodik, Ali. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Cetakan-1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015 viii+ 130; 14 x 20 cm
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Campuran* Surabaya. Refika Aditama.



- . (2017) . Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Penerbit Alfabeta
- . Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. (2018) Cetakan ke25. Alfabeta:Bandung.
- Susanti, Weni. (2019). Persepsi auditor tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal. Jurnal ilmiah ekonomis bisnis. Volume 24. No 2
- Tandiotong, Mathius. (2015). Kualitas audit dan pengukurannya. Bandung. Alfabeta.
- Tawakkal, ujjanti., (2019). Pengaruh Independensi, integrtas, target waktu dan skeptisisme profesional auditor terhadap kualitas auditor. Jurnal ilmu ekonomi, Volume 2 No.2.
- Widiya, witta., Syofyan, efrizal., (2020), Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor (studi empiris pada kantor inspektorat provinsi sumatera barat). Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol.2,No4, SeriD, November2020, Hal 3737-3754.